

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Kraton
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/semester : VIII / I (ganjil)
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Materi Pokok : Teks Berita
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (1 x 10 menit)

KOMPETENSI DASAR (KD)		INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	
3.2	Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita berdasarkan perkembangan Covid-19 di Kab. Pasuruamn (mengembangkan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca berita.	3.2.1	Menelaah struktur teks berita. Menelaah kebahasaan teks berita.
		3.2.2	
4.2	Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan tentang perkembangan Covid-19 di Kab. Pasuruan (lafal, intonasi, mimik, kinesik).	4.2.1	Memerhatikan kaidah kebahasaan teks berita. Menyajikan teks berita
		4.2.2	

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah membaca teks berita, peserta didik dapat:

1. Memerhatikan kaidah kebahasaan teks berita tentang perkembangan Covid-19 di Kab. Pasuruan.
2. Menyajikan teks berita tentang perkembangan Covid-19 di Kab. Pasuruan.

Model dan Sumber Belajar

Model : STUDY SASTER yaitu model pembelajaran untuk mengintegrasikan pendidikan kebencanaan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan tujuan meningkatkan minat siswa belajar .

Sumber Belajar : Buku Paket Bahasa Indonesia kelas VIII, LKS

B. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN PENDAHULUAN (2 menit)	
Guru menjelaskan tugas kepada peserta didik, yang diambil pada setiap minggu.	
Memberi motivasi kepada peserta didik, untuk mengerjakan tugas dengan baik.	
KEGIATAN INTI (6 menit)	
Kegiatan Literasi	Melalui pemberian tugas yang diberikan guru pada siswa setiap minggu. Peserta diberi motivasi dan panduan untuk membaca, melihat dan memahami buku paket dan LKS Bahasa Indonesia kelas VIII tentang teks berita tentang perkembangan Covid-19 di Kab. Pasuruan .
Critical Thinking	Guru memberi kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan teks berita tentang perkembangan Covid-19 di Kab. Pasuruan . Dengan cara dicatat pada buku catatan tugas.
Colaboration	Peserta didik bersama orang tua di rumah mendiskusikan, mengumpulkan informasi, dan saling bertukar informasi mengenai teks berita tentang perkembangan Covid-19 di Kab. Pasuruan .
Communication	Melalui tugas yang diberikan guru pada tiap minggu, peserta didik diminta menuliskan hasil kerja tentang teks berita tentang perkembangan Covid-19 di Kab. Pasuruan , yang dikumpulkan pada minggu berikutnya.
Creativity	Melalui tugas yang diberikan guru, peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait teks berita tentang perkembangan Covid-19 di Kab. Pasuruan . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali tentang hal-hal yang belum dipahami.
KEGIATAN PENUTUP (2 menit)	
Peserta didik membuat rangkuman /simpulan pelajaran, tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman /simpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian Pengetahuan : tes tulis

Penilaian Keterampilan : unjuk kerja, penilaian produk, porto folio

Kraton, 17 Juni 2021

Mengetahui / Mengetahui,
Kepala SMP NEGERI 2 KRATON



Drs. H.M. FIRDAUS EFENDI, M. Pd
NIP. 196308131997031004

Guru Mapel Bahasa Indonesia

FATKHUR RIF'AN, S. Pd
NIP. -

Sehari 78 Orang. Kini, Total 4543 Warga Kabupaten Pasuruan Telah Terpapar Covid-19

Penyebaran Virus Corona Di Kabupaten Pasuruan Masih Belum Mereda.



Sebagai buktinya, hari ini, 78 orang dinyatakan positif Covid-19. Jumlah ini melebihi rekor tertinggi sepanjang kasus Covid-19 di Kabupaten Pasuruan yang terjadi pada 3 hari lalu, yakni 70 orang.

Dari catatan Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan, ketujuh puluh delapan orang tersebut

terdiri dari 3 warga Kecamatan Bangil, 7 warga Beji, 2 warga Gempol, 8 warga Gondangwetan, 8 warga Grati, 1 warga Kejayan, 4 warga Kraton, 1 warga Lumbang, 3 warga Nguling, 4 warga Pandaan, 5 warga Pasrepan, 1 warga Prigen, 3 warga Purwodadi, 7 warga Purwosari, 12 warga Rejoso, 1 warga Tuttur, 1 warga Winongan dan 1 warga Wonorejo.

Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan, Syaifudin Ahmad menjelaskan, dari 78 orang yang terinfeksi virus corona, sebanyak 9 orang merupakan satu keluarga dari 2 camat di Kabupaten Pasuruan.

Seluruh anggota keluarga camat ini terpapar dengan tanpa gejala dan ada gejala ringan, sehingga menjalani isolasi mandiri di rumahnya.

Ada pula 19 tenaga kesehatan yang dinyatakan positif Covid-19. Mereka terdiri dari dokter, perawat dan bidan yang bertugas di puskesmas dan rumah sakit. Sebagian besar dari mereka terpapar dengan gejala ringan dan saat ini menjalani isolasi mandiri. Dan sedikit yang dirawat di Permata Biru, SKB Pandaan dan BLK Rejoso.

"Banyak nakes kita yang bertumbangan karena kelelahan. Totalnya ada 19 orang. Ada pula 5 orang dan 4 orang dari dua camat yang juga terpapar Covid-19. Mereka dalam keadaan baik dan menjalani isolasi mandiri," kata Syaifudin, di sela-sela kesibukannya, Minggu (11/07/2021).

Sementara itu, selain tenaga kesehatan, 50 warga yang terpapar virus corona pada hari ini memiliki background yang berbeda. Diantaranya pelajar, freelance, mahasiswa, ibu rumah tangga, karyawan perusahaan dan swasta. Menurut Syaifudin, dari jumlah tersebut, 4 orang kini dirawat di RSSA Malang, 1 orang di RS Lavalette, 1 orang di RSUD Purut Kota Pasuruan, 8 orang dirawat di RSUD Grati, 8 orang di RSUD Bangil, 2 orang di RS Prima Husada dan sisanya menjalani isolasi mandiri, karantina di SKB Pandaan, BLK Rejoso, dan Permata Biru.

"Banyak yang terpapar dengan gejala ringan dan harus dikarantina. Kecuali yang ada gejala sakit sedang sampai berat, langsung dilarikan ke rumah sakit," singkatnya.

Dengan banyaknya warga yang terpapar, Syaifudin meminta kepada seluruh masyarakat agar meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran virus corona. Terlebih, saat ini masuk musim pancaroba atau peralihan plus ditambah dengan lonjakan kasus positif dan adanya varian baru.

“Kalau ditanya apakah ini varian baru, kami belum bisa menyimpulkan, karena saat ini hasilnya menunggu dari Labkes Surabaya. Sudah kami kirim sampelnya,” tegasnya.

Dengan tambahan 78 orang positif, maka hingga hari ini, jumlah warga Kabupaten Pasuruan yang telah terinfeksi Virus Corona sebanyak 4543 orang.

Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari kasus Covid-19 pertama muncul di bulan maret tahun 2020 lalu.

Dari 4543 orang yang terpapar, terdiri dari 555 orang merupakan warga Bangil, 428 warga Beji, 584 warga Kecamatan Gempol, 182 warga Gondangwetan, 260 warga Grati, 93 warga Kejayan, 180 warga Kraton, 86 warga Lekok, 36 warga Lumbang, 124 warga Nguling, 466 warga Pandaan, 43 warga Pasrepan, 88 warga Pohjentrek, 235 warga Prigen, 93 warga Purwodadi, 253 warga Purwosari, 23 warga Puspo, 210 warga Rejoso, 119 warga Rembang, 242 warga Sukorejo, 26 warga Tosari, 50 warga Tutur, 87 warga Winongan, dan 80 warga Wonorejo.

Di sisi lain, dari 4543 warga yang telah terinfeksi, sebanyak 55 orang dinyatakan sembuh hari ini. Sehingga total ada 3878 orang sudah dinyatakan sembuh dan bebas dari Virus Corona atau mencapai 85,38% tingkat kesembuhannya, 376 orang meninggal dunia, dan 289 orang lainnya masih dirawat. (emil)

LEMBAR KERJA SISWA

Instrumen Soal

Tes tertulis

1. Jelaskan menurut Anda apa yang dimaksud dengan teks berita ?
2. Bacalah kembali teks yang berjudul “ Penyebaran Covid-19 di Kab. Pasuruan “ kemudian lengkapilah tabel hasil identifikasi unsur berita berikut !

A. Unsur Berita

NO	Unsur-Unsur Berita	Unsur Berita dalam Teks“Penyebaran Covid-19 di Kab. Pasuruan “
1.	Peristiwa apa yang diinformasikan dalam teks diatas?	
2.	Siapa yang mengalami peristiwa tersebut?	
3.	Dimana peristiwa tersebut terjadi?	
4.	Kapan peristiwa tersebut terjadi?	
5.	Mengapa peristiwa tersebut terjadi?	
6.	Bagaimana peristiwa tersebut terjadi?	

B. Aspek Kebahasan Teks Berita

NO.	Aspek Kebahasan Teks Berita	“ Penyebaran Covid-19 di Kab. Pasuruan “
1.	Kalimat Langsung	
2.	Konjungsi temporal	
3.	Adverbia atau kata keterangan	
4.	Verba pewarta	
5.	Verba transitif	

B. Aspek Kebahasan Teks Berita

NO.	STRUKTUR BERITA	“ Penyebaran Covid-19 di Kab. Pasuruan “
1.	Orientasi Berita	
2.	Peristiwa	
3.	Sumber Berita	

SELAMAT MENGERJAKAN

MATERI TEKS BERITA

A. Pengertian Berita

Teks berita merupakan teks yang berisi tentang segala peristiwa yang terjadi di dunia. Teks berita biasanya disebarluaskan melalui berbagai media seperti radio, televisi, internet, situs web, ataupun media yang lainnya.

B. Struktur Teks Berita

1. Orientasi berita. Orientasi berita merupakan pengenalan masalah atau hal apa yang akan dibahas dalam berita.

2. Peristiwa. Struktur ini menceritakan tentang kejadian yang terdapat pada peristiwa atau hal yang ingin dibahas secara rinci dan berurutan.

3. Sumber berita. Sumber berita ini biasanya terletak di bagian awal berita atau akhir berita.

C. Unsur Berita 5W 1H

1. What

Unsur what (apa) menjelaskan seputar apa yang terjadi atau apa yang menjadi pembahasan dari topik yang ingin ditulis atau diulas. **Apa yang terjadi?**

2. Who

Unsur who (siapa) menjadi pertanyaan yang menjerumuskan kepada subjek atau pelaku dari peristiwa atau masalah yang diulas. **Siapa yang terlibat dalam peristiwa itu?**

3. Where

Unsur where (di mana) menjadi salah satu keterangan yang menjelaskan tentang tempat suatu kejadian atau masalah terjadi. **Di mana peristiwa itu terjadi?**

4. When

Unsur when (kapan) menitik beratkan pada keterangan waktu perihal masalah atau peristiwa yang terjadi. Unsur ini menjadi penjabar yang membantu menerangkan informasi secara lebih akurat dan dapat diandalkan. **Kapan peristiwa itu terjadi?**

5. Why

Unsur why (mengapa) menitik beratkan pada alasan atau latar belakang dari peristiwa atau masalah yang diulas. **Mengapa hal itu bisa terjadi?**

6. How

Unsur how (bagaimana) menitik beratkan pada cara, penjelasan dan deskripsi tentang suatu peristiwa bisa terjadi. **Bagaimana peristiwa itu terjadi?**

D. Aspek Kebahasaan Teks Berita

1. Kalimat langsung

Kalimat langsung adalah sebuah kalimat yang merupakan hasil kutipan langsung dari pembicaraan seseorang yang sama persis seperti apa yang di katakannya.

2. Konjungsi temporal

Konjungsi temporal adalah kata hubung yang berhubungan dengan waktu.

3. Adverbia atau kata keterangan

Adverbia adalah kelas kata yang memberikan keterangan kepada kata lain.

4. Verba pewarta

Verba pewarta adalah verba yang mengindikasikan suatu percakapan.

Contoh: Dalam tayangan televisi di Iran, Wakil Menteri Luar Negeri Iran Abbas Araqchi mengatakan bahwa pertemuan di Geneva, Swiss, itu juga membahas sanksi yang telah merusak ekonomi negara yang sangat bergantung pada minyak tersebut.

5. Verba transitif

Verba transitif merupakan verba yang dapat diubah ke bentuk pasif.

Contoh : Pejabat Kementerian Luar Negeri Tiongkok menuduh kapal-kapal asal Vietnam telah lebih dari 1.400 kali menabrak kapal-kapal Tiongkok di dekat lokasi anjungan pengeboran minyak yang kontroversial di Laut Tiongkok Selatan